BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian Menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Masturoh,2018).

Berikut kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:

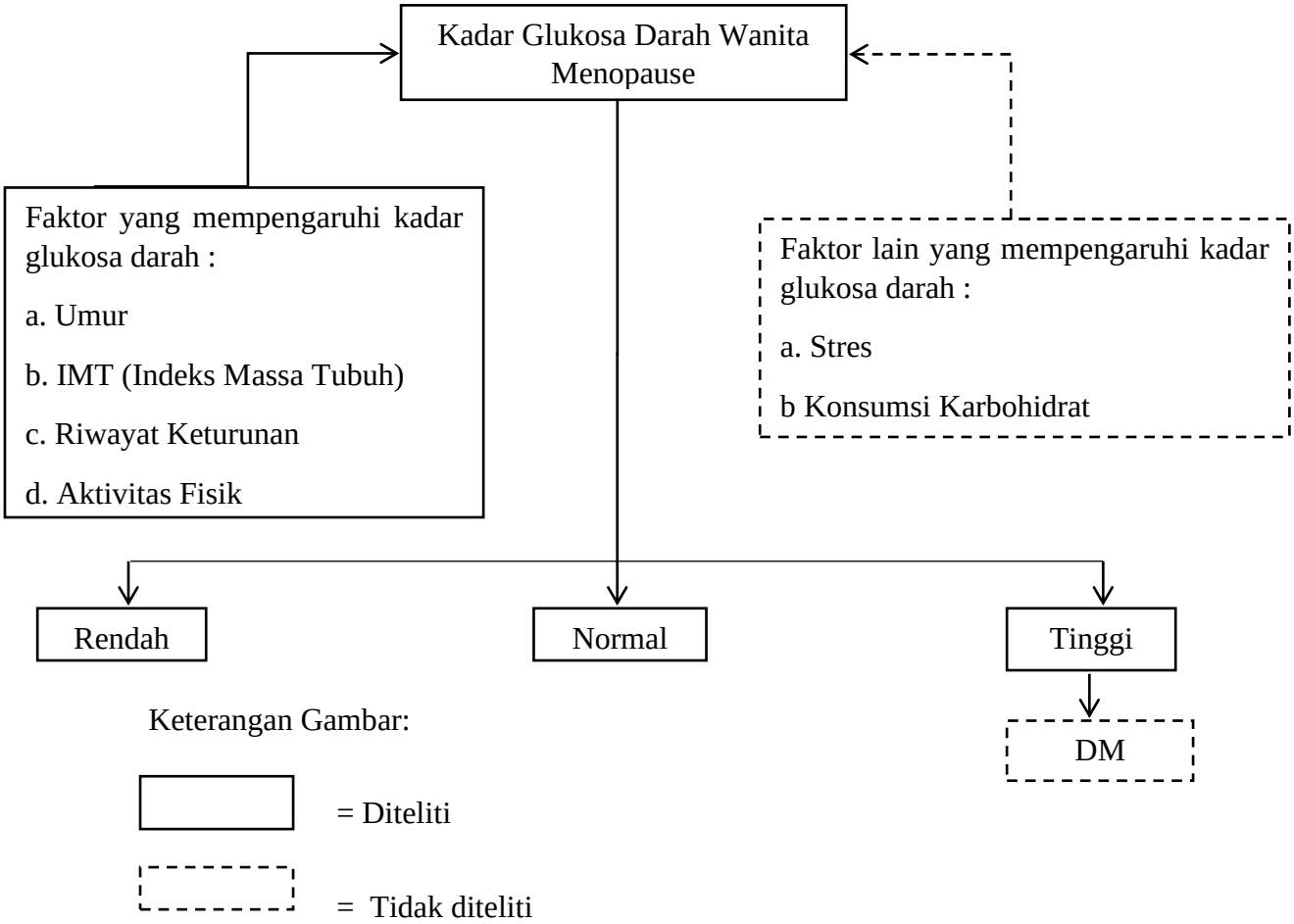

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, wanita menopause akan diukur kadar glukosa darahnya dan dikategorikan kedalam kadar rendah, normal, dan tinggi. Kadar glukosa darah wanita menopause dapat mengalami kenaikan kadar glukosa darah yang disebabkan oleh faktor yaitu umur, IMT (Indeks Massa Tubuh), aktivitas fisik, riwayat keturunan, stress, dan konsumsi karbohidrat. Namun yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu faktor umur, IMT (Indeks Massa Tubuh), aktivitas fisik, dan riwayat keturunan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu kadar glukosa darah sewaktu dan karakteristik wanita menopause di Kelurahan Bitera, Kecamatan Gianyar.

2. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu yang diukur setiap waktu tanpa adanya syarat puasa dan makan. Pemeriksaan glukosa darah sewaktu menggunakan darah kapiler. Hasil pemeriksaan glukosa darah seaktu yaitu mg/dL.	Pengukuran menggunakan dengan Alat POCT	Ordinal Kadar glukosa darah sewaktu dapat dikategorikan : 1. Rendah < 70 mg/dL 2.Normal 70-140 mg/dL 3. Tinggi > 140 mg/ dL

1	2	3	4	5
2.	Usia	Lama waktu hidup dimana mulai sejak kelahiran	Kuisioner	Ordinal Dikategorikan: • 45-49 • 50-54 • 55-59 • >60
3.	IMT (Indeks Massa Tubuh)	Ukuran yang digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan.	Kuisioner	Ordinal IMT dikategorikan : a. Kurus <18,4 b. Normal 18,5-25,0 c. Gemuk > 25,0
4.	Aktivitas fisik	Kegiatan olahraga yang dilakukan wanita menopause setiap minggu. Dikategorikan:	Kuisioner	Ordinal Dikategorikan: 1.Aktivitas fisik berat : > 4 kali seminggu melakukan olahraga 2. Aktivitas fisik sedang : 1-3 kali seminggu melakukan olahraga 3. Aktivitas fisik ringan: Tidak pernah melakukan olahraga dalam seminggu
5.	Riwayat Keturunan	Keadaan dimana orang tua memiliki riwayat penyakit diabetes melitus maka keturunannya akan berisiko terkena penyakit diabetes melitus.	Kuisioner	Nominal Dikategorikan : 1. Memiliki Riwayat keturunan diabetes 2. Tidak memiliki keturunan diabetes